

BAB III

METODOLOGI

3.1 Metode Penelitian

Jenis Penelitian berupa deskriptif kuantitatif dengan pendekatan observasi analitik dengan tujuan untuk bagaimana hasil jumlah leukosit dan bakteri pada pemeriksaan urinalisa terhadap urine segar dengan penundaan waktu pemeriksaan urinalisa selama 3 jam disuhu ruang dan suhu lemari pendingin.

3.2 Waktu Dan Tempat

Waktu penelitian mulai 18 Desember 2023 - 22 Desember 2023. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Klinik Prodia Jl. Kramat Raya 150 Jakarta Pusat 10430.

3.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Wanita suspek infeksi saluran kemih yang melakukan pemeriksaan urine rutin di Laboratorium Klinik Prodia Kramat.

2. Sampel

Teknik *Sampling Purposive* dengan jenis kelamin wanita usia 20-50 tahun ditemukannya leukosit esterase +/-positif di alat cobas U 601.

3.4 Variabel

1. Variabel Penelitian

a) Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah jumlah leukosit dan bakteri.

b) Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah urine segar dan urine penundaan pemeriksaan selama 3 jam.

c) Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu pada penelitian ini adalah suhu dan leukosit esterase.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Variabel

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Urine Segar	Urine setelah ditampung langsung dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan hasil kimia urin leukosit esterase kemudian dilanjut pemeriksaan leukosit dan bakteri secara mikroskopik	-	Timer	-	-
2.	Urin ditunda 3 jam	Urine setelah ditampung ditunda selama 3 jam pada suhu ruang dan suhu lemari pendingin kemudian dilakukan pemeriksaan leukosit esterase secara mikroskopik	Melihat Waktu yang ditunjukkan oleh jam	Timer	-	-
3.	Jumlah Leukosit	Banyaknya leukosit pada urine	Mikroskopik	Satuan /LPB	1-5 /LPB 5-10 /LPB 10-15 /LPB 15-20 /LPB 20-25 /LPB	Ordinal
4.	Jumlah Bakteri	Banyaknya bakteri pada urine	Mikroskopik	Satuan /LPB	Negatif (-) Positif (+) 1-5 /LPB Positif (++) 5-25 /LPB Positif(+++) >25 /LPB	Ordinal
5.	Leukosit esterase	Pemeriksaan kimia urine untuk mendapatkan hasil leukosit esterase	Cobas U601	Satuan /uL	25 (+) 100 (++) 500 (+++)	Ordinal
6.	Suhu	Suhu ruang 17-25°C dan suhu lemari pendingin 2-8°C	Observasi	Termometer Digital	-	Interval

(Sumber : Diolah Peneliti, 2023)

3.6 Alat

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Mikroskop
2. Sentrifuge
3. Tabung Sentrifuge S-Y
4. Bilik Hitung S-Y
5. Transfer pipet
6. Cobas U 601

3.7 Bahan

1. Bahan : Urine sewaktu.
2. Reagen : AIM Sedi Uristain

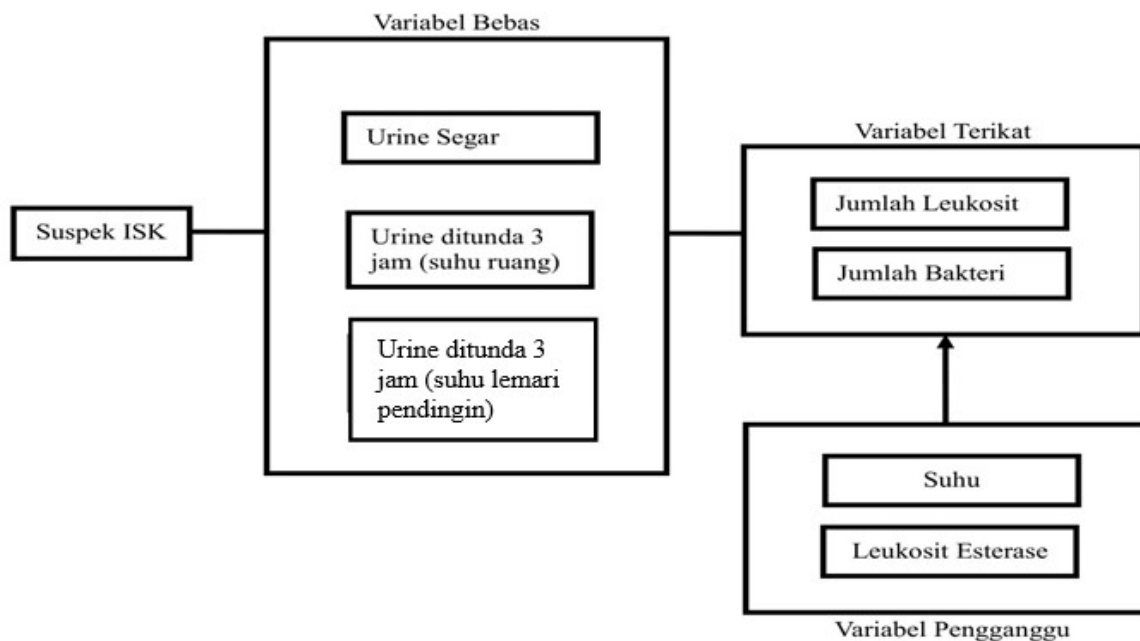
Komposisi Reagen : Methylviolet 3g, Alkohol 95%, Amoniumoxalat 0.8g, Safranine 0.25g dan Aquadest.

3.8 Cara Kerja

1. Dihomogenkan terlebih dahulu sampel urine.
2. Dimasukkan 10 mL urine kedalam tabung sentrifuge lalu urine tersebut disentrifuge selama 5 menit pada 1500 rpm.
3. Dibuang supernatan (cairan bagian atas) dengan cepat, lalu tabung ditegakkan kembali sehingga didapatkan sedimen urine.
4. Dikocok tabung untuk mensuspensikan sedimen.
5. Diambil 1-2 tetes dengan mikropipet ke dalam bilik hitung S-Y

6. secukupnya hingga terisi penuh.
7. Diperiksa sedimen dibawah mikroskop dengan perbesaran lensa objektif 10x (LPK) kemudian dengan perbesaran lensa objektif 40x (LPB) untuk melihat unsur leukosit dan bakteri. Lakukan pembacaan pada kamar hitung yang terdiri dari 9 kotak kecil dengan pembacaan secara diagonal.

3.9 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep (Diolah Peneliti, 2023)